

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi dengan rancangan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang implementasi manajemen pembayaran piutang berbasis *Distributor Financing*. Meneliti upaya perusahaan dalam menghadapi tingginya piutang *customer* atau distributor untuk menyelesaikan pembayaran. Mengungkap substansi penelitian semacam ini diperlukan pengamatan secara mendalam dengan latar yang alami. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka penelitian ini lebih tepat disebut penelitian dengan pendekatan kualitatif seperti dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (Sowiyah, 2005:83). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan dan pengamatan langsung dilapangan, kemudian dianalisis secara induktif.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010:4) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Denzin dan Lincoln (Moleong, 2010:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah,

dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif selalu mengandaikan adanya suatu kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami suatu realitas, peneliti yang terlibat langsung dalam situasi dan latar belakang fenomena yang diteliti serta memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian. Thomas Lindlof dengan bukunya "*Qualitative communication research methods*" dalam Kuswarno (2004) menyebutkan bahwa metode kualitatif dalam penelitian komunikasi dengan paradigma fenomenologi, etnometodologi, interaksi simbolik, etnografi, dan studi budaya, sering disebut sebagai paradigma interpretif. (Lindlof, 1995:27).

Pendekatan kuantitatif dirasa kurang mampu dalam menjelaskan beberapa fenomena sosial dan hal ini membuat peneliti menggunakan pendekatan lain yang lebih sesuai yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemahaman atas fenomena implementasi pembayaran piutang berbasis *Distributor Financing*. Penelitian kualitatif tepat digunakan dalam studi ini karena mempertimbangkan nilai-nilai, budaya, norma, dan struktur organisasi dan juga faktor-faktor lainnya yang mendorong keberhasilan implementasi pembayaran berbasis *Distributor Financing*.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Graha Sarana PT. Petrokimia Gresik. Alasan pemilihan tempat ini adalah karena penulis bekerja keseharian di tempat Dept.

Akuntansi. Selain itu penulis juga mengikuti perkembangan hubungan korelasi antara Dept. Akuntansi dalam hal pencatatan transaksi dan Dept Keuangan dalam hal realisasi pemasukan dan pengeluaran kas.

3.3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong , 2016:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu informan yang terpilih yang terdiri atas 1 staf Dept.Keuangan dan 1 staf Dept.Akuntansi PT. Petrokimia Gresik. Sebagai sumber data sekunder, yaitu dokumen, buku, majalah perusahaan, surat kabar, hasil penelitian, dan referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang dicari berupa data subyektif dan dokumenter. Data subyektif dalam penelitian ini berupa pernyataan, uraian, pendapat, dan deskripsi hasil pengamatan terhadap proses pembayaran piutang yang dilakukan. Pernyataan atau uraian dapat diperoleh dari teks, bisa didapat dari pernyataan orang-orang yang memberikan pendapat atau diwawancarai kemudian deskripsi diperoleh dengan cara mendeskripsikan apa adanya segala sesuatu atau gejala yang diamati. Objek penelitian diarahkan pada pendapat, persepsi, motivasi, tanggapan, rencana perbaikan, dan lain-lain yang terkait dengan implementasi manajemen pembayaran piutang berbasis *Distributor Financing*. Sedangkan data dokumenter

adalah data yang berasal dari dokumen atau laporan yang dibuat oleh institusi pembuat laporan seperti laporan keuangan, surat, memo rapat, dsb.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, yaitu observasi, wawancara mendalam, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (Iskandar, 2008:252).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Riduwan, 2004:97). Untuk mendapat data yang akurat dilakukan teknik triangulasi metode pengumpulan data, yaitu pengumpulan informasi yang sama dengan metode yang berbeda, dan pengumpulan data dengan metode yang sama pada informan atau sumber data yang berbeda.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan kegiatan yang dilakukan. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti (Usman, 2008:52; Riduwan, 2004:104).

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung proses kerja yang dilakukan oleh staf penagihan di Dept. Keuangan.

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi atau pedoman standar operasional prosedur (SOP), Instruksi Kerja dan Risalah Rapat. Pedoman observasi proses pembayaran piutang *customer* disusun berdasarkan standar operasional prosedur. Pada saat pelaksanaan observasi dilakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap menarik atau yang mendukung masalah yang sedang diteliti.

3.5.2 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara (Iskandar 2008: 217; Ratna,2010:221).

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*in depth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*key informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendalami upaya –upaya individu dan perilakunya dalam pengelolaan pembayaran piutang berbasis *Distributor Financing*. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang isinya menyangkut tentang pelaksanaan proses pengelolaan dan mekanisme dalam menjalankan sistem *Distributor Financing*. Pendalaman wawancara dibedah melalui standar proses dan difokuskan untuk

mendalami pengelolaan proses implementasi sistem manajemen *Distributor Financing*, faktor-faktor yang memengaruhi, serta menelusuri hasil dan makna pengelolaannya. Data yang dapat dikumpulkan dari hasil wawancara ini berupa pernyataan, pendapat, dan saran serta harapan, yang selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi.

3.5.3 Studi Dokumen

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, jurnal, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian (Riduwan, 2004:105; Iskandar, 2008:219). Dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan untuk mendukung, melengkapi, mengonfirmasi, dan mendalami data hasil observasi, dan wawancara agar hasil penelitian menjadi jelas dan lengkap. Dokumen yang diperoleh untuk didalami adalah Instruksi Kerja, laporan hasil inovasi, laporan kegiatan, dan kabar dari media perusahaan dan lain-lain.

3.6. Unit Analisis

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi yang berlaku di lapangan. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposif. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti sudah menentukan sejumlah informan secara purposif, sesuai dengan tujuan yang ingin

diperoleh (Iskandar, 2008:214; Ratna, 2010:215).

Penelitian ini pada dasarnya adalah upaya memperoleh informasi yang detail dan mendalam dari orang-orang yang berkaitan langsung dengan pengelolaan implementasi pembayaran piutang berbasis *Distributor Financing* di PT. Petrokimia Gresik. Oleh karena itu, teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik purposif, yaitu informan yang dipilih atau yang dituju diyakini berkompeten dan mau memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Karena masalah yang diteliti berkaitan dengan pengelolaan sistem *Distributor Financing*, maka informan yang terkait adalah staf penagihan Dept Keuangan dan staf Dept. Akuntansi PT. Petrokimia Gresik.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:428) : analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data ini terdiri dari:

1. Data dari wawancara, observasi dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya.
3. Mencari keterkaitan antar tema.
4. Interpretasi atas temuan sesuai dengan keterkaitan antar tema dengan menggunakan teori yang relevan.
5. Hasil interpretasi dituangkan dalam deskriptif analitik kontekstual yang disajikan dalam Bab IV.

Untuk detail keabsahan data triangulasi, penulis menggunakan beberapa metode Triangulasi yakni sebagai berikut :

1. Triangulasi metode dengan cara mengkombinasikan metode wawancara dengan observasi langsung.
2. Triangulasi sumber dengan cara menggunakan informan yang berbeda untuk melakukan cross check dan penelusuran data sekunder.
3. Triangulasi data dengan mengembalikan kompilasi data serta hasil interpretasi data kepada informan, untuk mendapatkan masukan, koreksi atas kesalahan dan menghindarkan subyektivitas peneliti.

3.8. Kredibilitas Data

Keabsahan data merupakan hal penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Penelitian mengharapkan objektivitas, validitas dan reliabilitas (Moleong, 2010:324-326). Meningkatkan keabsahan data dapat dilakukan, baik selama proses pengambilan data maupun setelah analisis data. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan dengan triangulasi dan melakukan *member check*, yaitu pengecekan

data yang diperoleh peneliti dari informan. Triangulasi adalah upaya untuk mengadakan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang sama dengan sumber informasi yang berbeda dan melakukan pengumpulan data yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses kerja menggunakan fasilitas *Distributor Financing* serta kontribusinya dalam pengelolaan piutang perusahaan, dengan cara mewawancarai staf yang berkaitan dengan piutang perusahaan. Selain itu, juga dilakukan studi dokumen risalah sistem saran dan instruksi kerja dan observasi proses kerja untuk mengamati staf dalam menjalankan sistem.

